

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan kesadaran bunyi di dalam pembelajaran BKPBI dapat mengoptimalkan sisa dari pendengaran anak Tunarungu. Kesimpulan itu dapat diambil karena melalui proses latihan yang dilakukan oleh guru dapat terlihat perbandingannya sebelum dan sesudah dilakukan latihan ternyata kepekaan siswa terhadap bunyi lebih meningkat.

Pertanyaan pada fokus masalah yang terdapat di dalam bab I dan hasilnya dapat dijawab di dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa latihan kesadaran bunyi dapat mengoptimalkan fungsi pendengaran pada anak tunarungu.

1. Program latihan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI di SLB Negeri B Garut ini, menurut guru BKPBI semuanya sudah baik yang mana didalam program itu guru BKPBI telah lebih dulu mengasesmen, merumuskan tujuan, menentukan metode, melakukan pendekatan serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran BKPBI agar berjalan dengan lancar.
2. Di dalam pelaksanaan latihan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI ini secara umum sudah baik, semua itu sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh guru BKPBI itu sendiri bahwa sebelum latihan kesadaran bunyi itu dilaksanakan guru BKPBI telah lebih dulu menyiapkan siswa yang nantinya akan mengikuti kegiatan pembelajaran BKPBI, menyiapkan tempat atau ruangan khusus BKPBI, menyiapkan alat-alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran BKPBI, serta hal-hal

lainnya yang akan menunjang didalam proses latihan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI ini.

3. Menurut guru BKPBI yang telah diwawancarai oleh peneliti bahwa cara mengevaluasi di dalam pembelajaran BKPBI melalui latihan kesadaran bunyi ini dengan melakukan tes kepada siswa dan pengamatan atau observasi dalam kegiatan pembelajaran BKPBI berlangsung baik, dan semua itu dilakukan secara individu maupun berkelompok.
4. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam latihan kesadaran bunyi ini menurut guru BKPBI yaitu dalam hal saran dan prasarana yang masih belum memadai mulai dari ruangan yang belum maksimal, perlengkapan sistem, serta alat-alat penunjang lainnya, selain itu juga adalah masih kurangnya tenaga pendidik yang berkompetensi dalam bidang BKPBI serta belum semua anak memakai alat bantu dengar. Sedangkan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi itu menurut guru BKPBI adalah dengan cara mengkomunikasikan dengan pihak-pihak yang terkait baik itu ke kepala sekolah, guru-guru, serta orang tua, kemudian menentukan solusinya secara bersama-sama agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan dalam hal yang berkaitan dengan ABD maka guru BKPBI mengkomunikasikan kepada orang tua siswa tentang bagaimana pentingnya penggunaan alat bantu dengar dan bagaimana cara pemakaian serta cara perawatannya yang baik dan benar agar alat bantu dengar itu dapat terjaga dan terpelihara, sedangkan yang berkaitan dengan kurangnya tenaga yang terampil dalam pembelajaran BKPBI adalah dengan cara mencari referensi atau buku-buku sumber yang berkaitan dengan BKPBI, dan mengikuti pelatihan-pelatihan atau penataran yang berkaitan dengan BKPBI,

Sedangkan dalam sarana dan prasarana menurut guru BKPBI cara untuk mengatasinya adalah dengan cara mengkomunikasikan dengan kepala sekolah tentang fasilitas-fasilitas apa saja yang dibutuhkan di dalam pembelajaran BKPBI.

B. Implikasi

Kesadaran bunyi merupakan kemampuan dasar untuk anak tunarungu memiliki kemampuan berbahasa dan berbicara yang merupakan komponen komunikasi. Sehingga jika latihan kesadaran bunyi ini dilakukan secara baik dan terus menerus, maka anak tunarungu akan sadar bahwa di sekitarnya itu terdapat berbagai macam bunyi termasuk juga bunyi bahasa.

Dengan Memanfaatkan fungsi pendengaran yang masih dimiliki dan kemampuan dalam merasakan getaran, akan menunjang terhadap kemampuan kesadaran bunyi dan kesadaran linguistik anak tunarungu, karena kesadaran bunyi dan kesadaran linguistik merupakan kemampuan dasar bagi anak tunarungu di dalam kemampuan berbahasa dan bicara yang menjadi komponen utama dalam komunikasi.

Jadi penting sekali bagi anak tunarungu untuk mengoptimalkan fungsi dari sisa pendengarannya melalui latihan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI.